

Analisis Jiwa Leadership Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Pada Siswa Kelas V SD Negeri Srandol Wetan 02

Faiqussabila¹, Fisabillah Aura², Siti Lilik Ulya Arifah³, Anisha Anggi Nuryadi⁴, Dea Ananda Eka Maelani⁵, Siti Maryatul Kiptiyah⁶

¹²³⁴⁵⁶ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang

Email: faiqussabila23@students.unnes.ac.id¹, fisabillahaura113@students.unnes.ac.id², ulyaarifah0@students.unnes.ac.id³, anisaanggi01@students.unnes.ac.id⁴, deaanandaekamaelani@students.unnes.ac.id⁵, maryaqibtiy@mail.unnes.ac.id⁶

Abstract

The research "Analysis of the Spirit of Leadership through Paskibra Extracurricular Activities in Class V Students of SD Negeri Srandol Wetan 02" examines the effectiveness of extracurricular Paskibraka in developing students' leadership spirit. Qualitative descriptive methods are considered suitable for this research, of course with observation, interviews, documentation and literature study instruments. Identifying patterns as a form of data analysis in developing student leadership. Support from the school, committee and parents is very important in developing students' leadership skills. Supporting factors include facilities and infrastructure, student motivation, and experienced supervisors. However, there are inhibiting factors such as lack of motivation and supervision from supervisors. By overcoming these obstacles, the development of leadership skills in students can run more effectively and efficiently. Paskibra activities at SD Negeri Srandol Wetan 02 play an important role in forming students' leadership spirit, giving them strong communication skills, initiative, teamwork and responsibility for the future.

Keywords: Leadership, Extracurricular, Paskibra

Abstrak

Penelitian "Analisis Jiwa Leadership Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra pada Siswa Kelas V SD Negeri Srandol Wetan 02" meneliti tentang efektivitas ekstrakurikuler paskibraka dalam mengembangkan jiwa leadership siswa. Metode deskriptif kualitatif dianggap cocok dengan penelitian ini, tentunya dengan instrumen observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Mengidentifikasi pola sebagai bentuk analisis data dalam pengembangan leadership siswa. Dukungan dari sekolah, komite, dan orang tua sangat penting dalam pengembangan jiwa kepemimpinan siswa. Faktor pendukung meliputi sarana dan prasarana, motivasi siswa, serta pembimbing berpengalaman. Namun, terdapat faktor penghambat seperti kurangnya motivasi dan pengawasan dari pembimbing. Dengan mengatasi hambatan ini, pengembangan jiwa kepemimpinan pada siswa dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Kegiatan Paskibra di SD Negeri Srandol Wetan 02 memainkan peran penting dalam pembentukan jiwa leadership siswa, memberikan mereka keterampilan berkomunikasi, inisiatif, kerja tim, dan tanggung jawab yang kuat untuk masa depan.

Kata Kunci: Jiwa Leadership, Ekstrakurikuler, Paskibra

Article Info

Received date: 25 May 2024

Revised date: 30 May 2024

Accepted date: 07 June 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan hal yang sangat penting untuk ditanamkan kepada anak-anak di sekolah agar mereka dapat mengembangkan sikap bertanggung jawab. Untuk mencapai sasaran pembangunan yang telah ditetapkan, Indonesia membutuhkan SDM yang menonjol dan ahli dalam mengembangkan pendidikan karakter. Melalui pendidikan karakter, masyarakat dapat membentuk individu-individu berkualitas yang mendukung cita-cita bangsa dan memperkuat hubungannya dengan sistem pendidikan. Saat ini, pendidikan yang ideal adalah yang memadukan pendidikan karakter dengan pendidikan holistik yang memperhatikan setiap aspek perkembangan anak. Dengan mengintegrasikan aspek-aspek seperti kognitif, fisik, sosial-emosional, kreativitas, dan spiritual dalam proses pendidikan, model ini memiliki potensi untuk membentuk individu secara menyeluruh dan seimbang. Kualitas anak tidak hanya dilihat dari aspek akademik, tetapi juga dari karakter yang mereka miliki (Safitri, 2020). Satu nilai krusial yang perlu ditanamkan adalah leadership dan keadilan. Mengajarkan tentang leadership dianggap sebagai langkah penting untuk mengubah pola pendidikan

yang saat ini seringkali terfokus hanya pada bidang akademik. Menurut Novan Ardy Wiyani (2013: 51), pentingnya mengajarkan nilai-nilai karakter sejak dini telah diakui, yang sering disebut sebagai masa emas oleh para ahli psikologi.

Peran seorang pemimpin dalam menciptakan harmoni dalam sebuah organisasi sering kali dibandingkan dengan peran seorang kapten kapal yang bertugas untuk mengkoordinasikan awak kapal agar mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam berbagai jenis organisasi, baik itu di ranah sosial maupun pendidikan, terkadang pemimpin harus mengambil keputusan dengan cepat tanpa melakukan koordinasi terlebih dahulu dalam menghadapi ketidakpastian. Proses ini menuntut pengembangan jiwa kepemimpinan, karena tidak semua individu memiliki bakat bawaan dalam memimpin, dan tanpa bimbingan yang tepat, mereka cenderung hanya mengikuti arus tanpa arah yang jelas. Sebaliknya, bagi individu yang memiliki bakat kepemimpinan dan melatihnya, menjadi seorang pemimpin yang dapat dijadikan contoh dalam perilaku, menjadi teladan yang baik, memiliki hati yang baik dan konsisten, namun yang paling penting, memimpin dengan mempertimbangkan nurani (Rahmawati & Pujianto, 2024).

Menanamkan semangat leadership pada murid merupakan tujuan utama pendidikan, dengan ekstrakurikuler sebagai sarana mencapainya. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang populer adalah Paskibra, yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan leadership siswa. Melalui kegiatan ini, siswa dipandu untuk menjadi pemimpin yang komunikatif, mampu mengambil keputusan, dan menghadapi tantangan. Pelatihan Paskibra di SD Negeri Sronдол Wetan 02 didesain untuk mengembangkan keterampilan leadership siswa. Tentunya dengan menggunakan lebih dari satu bentuk latihan dan juga simulasi, siswa berkembang menjadi pribadi yang kuat, berani, dan bertanggung jawab. Pengembangan kepemimpinan semacam ini memberikan manfaat tidak hanya selama masa sekolah, tetapi juga di masa depan. Keterampilan kepemimpinan yang baik mendukung siswa dalam berbagai aspek kehidupan, baik profesional maupun pribadi. Oleh karena itu, SD Negeri Sronдол Wetan 02 berkomitmen untuk membentuk siswanya untuk memiliki jiwa leadership melalui ekstrakurikuler paskibra. Leadership dapat dianggap sebagai kekuatan utama yang mendorong penciptaan organisasi yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan, di mana peran pemimpin memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi.

Salah satu faktor yang mendukung perkembangan kemampuan leadership adalah baik dalam mengelola sumber daya organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan leadership menjadi fokus utama dalam berbagai program yang dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memastikan manajemen organisasi berjalan secara efisien dan efektif (Pujianto, 2022). Oleh karena itu, pelatihan leadership telah diperkenalkan di berbagai sekolah, yang diselenggarakan sebagai bagian dari pembelajaran tambahan atau kegiatan ekstrakurikuler, seperti keanggotaan dalam Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) yang memiliki tujuan untuk melatih siswa dalam membangun leadership yang kuat. Mengkaji aspek leadership pada siswa kelas V SD Negeri Sronдол Wetan 02 adalah tindakan yang diperlukan karena memberikan kesempatan untuk melihat sejauh mana pemahaman dan pengembangan jiwa leadership dapat dicapai pada usia yang relatif muda. Hal ini mengakui pentingnya membangun dasar leadership sejak dini, untuk memperkaya keterampilan semacam ini pendidikan harus disusun, dirancang, dan dilaksanakan secara menyeluruh, memastikan kontinuitas dari satu tingkat pendidikan ke tingkat berikutnya. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra adalah untuk meningkatkan kesadaran kebangsaan siswa, memperkuat persatuan dan kesatuan.

Sehubungan dengan keunikan yang dimiliki SD Negeri Sronдол Wetan 02 pada kegiatan ekstrakurikuler paskibra dalam mengembangkan jiwa leadership siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul "Analisis Jiwa Leadership Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra pada Siswa Kelas V SD Negeri Sronдол Wetan 02."

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menemukan dampak positif maupun negative dari ekstrakurikuler paskibra yang berperan dalam membentuk jiwa leadership. Subjek penelitian terdiri dari tiga individu: satu pembina, satu pelatih, dan kepala sekolah. Instrumen yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dokumentasi, dan tinjauan pustaka. Data dianalisis

dengan merujuk pada tinjauan pustaka, hasil observasi, dan wawancara untuk mengidentifikasi pola yang muncul. Kesimpulan diambil dari analisis data menggunakan pendekatan deskriptif, yang berdasarkan hasil pengamatan dan observasi langsung selama penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini membawa banyak manfaat bagi siswa SD N Sronдол Wetan 02. Pertama, siswa memiliki keterampilan disiplin dan tanggung jawab melalui berbagai kegiatan di kelas. Mereka harus disiplin, mengikuti peraturan, dan menjalankan tugasnya dengan baik. Kedua, kegiatan di kelas juga mengajarkan kerja sama tim sehingga mereka memiliki keterampilan untuk menghargai pendapat orang lain, saling mendukung, dan mencapai tujuan bersama. Ketiga, siswa juga belajar tentang pengorbanan dan pengabdian melalui kegiatan di kelas untuk mencapai tujuan mereka. Perlu diketahui jika pembentukan leadership bisa dilakukan diluar kelas contohnya dengan melalui ekstrakurikuler.

Membangun jiwa kepemimpinan pada siswa kelas V di SD N Sronдол Wetan 02 melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra membawa beberapa dampak positif. Siswa belajar menghadapi situasi sulit seperti pengambilan keputusan, tekanan, ketakutan, dan kecemasan. Kegiatan kepemimpinan di kelas V melibatkan kerja tim dan interaksi sosial dengan teman sekelas dan guru. Sebagai pemimpin dalam kelompok belajar atau proyek kelas, siswa bertanggung jawab atas pengambilan keputusan dan pengelolaan kegiatan kelas. Tantangan ini bisa menjadi hambatan bagi siswa yang belum terbiasa dengan kepemimpinan, sehingga mereka harus belajar dan berkembang secara bertahap dalam peran dan tanggung jawab mereka. Menghadapi tantangan dan hambatan tersebut, siswa memerlukan kegigihan, motivasi, dan dukungan dari guru dan orang tua. Dengan dukungan yang tepat, siswa kelas V di SD N Sronдол Wetan 02 dapat mengembangkan jiwa kepemimpinan yang kuat dan siap menghadapi berbagai situasi di masa depan.

Faktor-faktor pendukung dalam pengembangan jiwa kepemimpinan pada siswa kelas V di SD N Sronдол Wetan 02 berasal tidak hanya dari pihak sekolah, tetapi juga dari komite dan orang tua siswa. Dukungan tersebut mencakup sarana dan prasarana, motivasi siswa, serta guru yang berpengalaman dalam mengajar kepemimpinan. Selain itu, dukungan berupa dana, peralatan, dan pembiayaan kegiatan di luar sekolah sangat penting. SD N Sronдол Wetan 02 berupaya menyediakan lingkungan yang mendukung pengembangan potensi kepemimpinan siswa melalui berbagai kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif dan bertanggung jawab. Dengan dukungan penuh dari semua pihak terkait, termasuk komite dan orang tua, siswa kelas V di SD N Sronдол Wetan 02 dapat mengembangkan jiwa kepemimpinan yang kuat dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Faktor penghambat dalam pengembangan potensi kepemimpinan pada siswa kelas V di SD N Sronдол Wetan 02 meliputi kurangnya motivasi siswa untuk aktif mengikuti kegiatan kepemimpinan karena padatnnya aktivitas sekolah. Oleh karena itu, pemberian motivasi dari guru dan pembimbing menjadi krusial. Selain itu, kurangnya pengawasan dari guru atau pembimbing juga menjadi hambatan. Pembimbing perlu melakukan evaluasi langsung terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan untuk menghindari kesalahan di masa mendatang. Kesulitan dalam berkomunikasi juga dapat menjadi hambatan, terutama jika ada aturan yang melarang penggunaan alat komunikasi saat hari sekolah. Ini dapat diatasi dengan koordinasi langsung antara pembimbing dan pihak sekolah untuk menyampaikan informasi penting kepada siswa. Keluhan dari orang tua siswa sering terjadi karena kesalahpahaman antara pihak sekolah dan orang tua. Untuk mengatasi hal ini, pembimbing sebaiknya meminta saran dari wali siswa sebelum merencanakan program agar tidak terjadi kesalahpahaman. Orang tua juga perlu diberi kesempatan untuk memberikan masukan atau menegur pembimbing jika diperlukan. Dengan mengatasi faktor-faktor penghambat ini, pengembangan jiwa kepemimpinan pada siswa kelas V di SD N Sronдол Wetan 02 dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di kelas V SD N Sronдол Wetan 02 memiliki peran vital dalam pembentukan jiwa kepemimpinan siswa. Melalui kegiatan ini, siswa memiliki kesempatan untuk mengasah keterampilan kepemimpinan seperti kemampuan komunikasi, inisiatif, kerja sama tim, dan tanggung jawab. Pengalaman langsung dalam menghadapi tantangan dan mengatasi hambatan memberikan bekal yang kuat untuk memperkuat jiwa kepemimpinan mereka. Diperlukan dukungan dan perhatian ekstra untuk memfasilitasi pengembangan keterampilan kepemimpinan siswa

melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah perlu menyediakan sumber daya yang memadai, pelatihan yang efektif, dan model kepemimpinan yang baik untuk mendukung perkembangan siswa. Dengan pendekatan yang tepat, siswa kelas V di SD N Spondol Wetan 02 dapat mengembangkan jiwa kepemimpinan yang kuat dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Aspek-Aspek Jiwa Leadership

Pendidikan merupakan langkah krusial dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul untuk mengoptimalkan potensi mereka agar dapat bersaing di masa depan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik tidak hanya mengembangkan minat dan keterampilan pribadi, namun juga memperoleh pembelajaran yang bernilai bagi kehidupan sosial, seperti kedisiplinan, kerjasama, tanggung jawab, dan jiwa kepemimpinan.



Gambar 1.1

Gambar diatas merupakan bukti bahwasanya dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler paskibra dapat membantu membentuk anak untuk memiliki jiwa leadership. Jiwa leadership merupakan salah satu karakter yang memiliki peran penting bagi peserta didik sebagai seseorang yang akan bertanggung jawab untuk memberikan arahan, motivasi, serta mampu mengambil keputusan yang tepat dalam segala situasi. Untuk itu seorang pemimpin tidak sekedar memimpin saja, namun mampu mengarahkan anggotanya dan memberikan contoh yang baik bagi anggotanya.

Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SD Negeri Spondol Wetan 02 merupakan salah satu kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan layanan konseling untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilannya. Paskibra merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, disiplin, dan jiwa leadership, adapun pasukan pengibar bendera yang beranggotakan peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Spondol Wetan 02. Dalam salah satu materi pembinaan kesiswaan yang tercantum dalam keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan No. 0416/U/1984 yaitu mengenai Pendidikan Pendahuluan Bela Negara yang diselenggarakan di sekolah, kegiatan tersebut meliputi pembentukan Paskibra sekolah. Dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra diajarkan materi mengenai Peraturan Baris Berbaris (PBB), Tata Upacara Bendera (TUB), serta Latihan Kepemimpinan Siswa Tingkat Perintis dan Pemula. Untuk itu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD Negeri Spondol Wetan 02 mempunyai pengaruh yang besar dalam menanamkan jiwa leadership bagi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SD Negeri Spondol Wetan 02 dilaksanakan satu minggu sekali tepatnya pada hari Rabu setelah peserta didik pulang sekolah pada pukul 13.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB.

Hubungan Antara Partisipasi Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dengan Pengembangan Jiwa Leadership Pada Siswa Kelas V

Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti Paskibra, telah diakui sebagai sarana penting dalam pengembangan jiwa kepemimpinan pada siswa. Penelitian ini bertujuan salah satunya yaitu untuk menginvestigasi apakah terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dengan pengembangan jiwa kepemimpinan, khususnya pada Siswa Kelas V di SD Negeri Spondol Wetan 02 yang ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra tersebut. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional, dengan sampel sejumlah Siswa Kelas V di SD Negeri Spondol Wetan 02 yang ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Data dikumpulkan melalui kuisioner yang menilai tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan Paskibra dan aspek-aspek jiwa Leadership seperti kemampuan komunikasi, keterampilan pengambilan keputusan, kepemimpinan dalam tim, dan tanggung jawab.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik korelasi untuk mengetahui apakah ada hubungan antara partisipasi dalam kegiatan Paskibra dengan pengembangan jiwa Leadership. Paskibra merupakan ekstrakurikuler yang berfokus pada peatihan kedisiplinan, kerjasama tim, dan tanggung jawab melalui kegiatan pengibaran bendera. Kegiatan ini sering melibatkan latihan fisik, keteraturan, dan penghormatan terhadap simbol-simbol negara. Dalam konteks ini, partisipasi siswa dalam kegiatan paskibra dapat membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam berbagai aspek, termasuk pengembangan jiwa Leadership. Selain itu, analisis regresi juga dilakukan untuk mengontrol variabel lain yang mungkin mempengaruhi hasil.



Gambar 1.2

Pengembangan jiwa Leadership melalui kegiatan Paskibra pada Siswa Kelas V di SD Negeri Spondol Wetan 02 dapat terjadi melalui beberapa cara. Pertama, kegiatan Paskibra memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam pengembangan kemampuan Leadership melalui pengalaman-pengalaman yang membangun kepercayaan diri dan kemampuan dalam berkomunikasi, bekerja sama, dan mengambil keputusan. Kedua, kegiatan Paskibra memberikan siswa peluang untuk membangun hubungan dengan guru dan teman-teman yang dapat membantu mereka dalam pengembangan jiwa Leadership. Ketiga, kegiatan Paskibra memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan seperti keterampilan berpikir kritis, keterampilan berkomunikasi, dan keterampilan bekerja sama, yang sangat penting dalam pengembangan jiwa Leadership.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur dan intensif, seperti Paskibra, dapat mendukung pengembangan keterampilan jiwa Leadership. Misalnya, penelitian oleh Yusuf (2018) menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam Paskibra cenderung memiliki keterampilan sosial dan kepemimpinan yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak terlibat. Penelitian lainnya, seperti yang dilakukan oleh Sugiyono (2012), juga menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, termasuk pengembangan jiwa Leadership. Hasil pengamatan di SD Negeri Spondol Wetan 02 menunjukkan bahwa Siswa Kelas V

yang aktif dalam Paskibra cenderung lebih sering mengambil inisiatif dalam kegiatan kelas dan menunjukkan kemampuan memimpin kelompok dan mereka lebih mandiri juga bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

Temuan ini konsisten dengan teori yang mengatakan bahwa pengalaman dalam kegiatan ekstrakurikuler, terutama yang menekankan pada pembangunan jiwa Leadership seperti Paskibra, dapat membentuk karakter dan keterampilan siswa. Partisipasi dalam Paskibra memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar bekerja dalam tim, mengambil tanggung jawab, dan mengembangkan keterampilan komunikasi dan pengambilan keputusan. Hasil dari penelitian ini memiliki implikasi penting dalam konteks pendidikan. Sekolah dan guru dapat mempertimbangkan pentingnya mendukung dan mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, terutama yang berfokus pada pengembangan jiwa Leadership. Selain itu, program Paskibra atau kegiatan serupa dapat dikembangkan atau diperkuat untuk memberikan pengalaman yang lebih bermanfaat bagi siswa.

Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dengan pengembangan jiwa kepemimpinan pada siswa kelas V di SD Negeri Srandol Wetan 02. Semakin tinggi tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan Paskibra, semakin baik perkembangan jiwa kepemimpinannya. Menurut Farah Luthfiana (2017:6), jiwa kepemimpinan adalah upaya sadar dan terencana untuk membangun jiwa kepemimpinan dalam diri siswa agar menjadi individu yang bertanggung jawab dan mampu mengembangkan potensi sebagai sosok pemimpin yang berkarakter, yang akan mewakili generasi mendatang. Dengan demikian, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat memiliki hubungan yang signifikan dengan pengembangan jiwa kepemimpinan pada siswa kelas V di SD Negeri Srandol Wetan 02. Kegiatan Paskibra memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan penting dalam pengembangan jiwa kepemimpinan, seperti keterampilan berpikir kritis, keterampilan berkomunikasi, dan keterampilan bekerja sama. Oleh karena itu, kegiatan Paskibra dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pengembangan jiwa kepemimpinan pada siswa kelas V di SD Negeri Srandol Wetan 02.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SD Negeri Srandol Wetan 02 berperan signifikan dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan siswa kelas V. Melalui kegiatan ini, siswa belajar disiplin, tanggung jawab, kerja sama tim, pengorbanan, dan pengabdian. Kegiatan Paskibra juga membantu siswa menghadapi situasi sulit seperti pengambilan keputusan, tekanan, ketakutan, dan kecemasan. Faktor-faktor pendukung pengembangan jiwa kepemimpinan mencakup dukungan dari sekolah, komite, dan orang tua, sarana dan prasarana yang memadai, serta motivasi dan bimbingan dari pembina dan pelatih yang berpengalaman. Namun, beberapa faktor penghambat juga ditemukan, seperti kurangnya motivasi dari siswa dan orang tua, serta pengawasan yang kurang optimal dari pembina. Mengatasi hambatan ini dapat meningkatkan efektivitas pengembangan jiwa kepemimpinan siswa.

SARAN

Penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi untuk berbagai pihak. Pertama, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode penelitian yang berbeda dan sampel yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Paskibra terhadap jiwa kepemimpinan siswa. Kedua, sekolah diharapkan meningkatkan dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler dengan meningkatkan anggaran dan memberikan pelatihan tambahan bagi pembina. Ketiga, pembina dan pelatih disarankan untuk mengembangkan program latihan yang inovatif dan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan metode yang digunakan efektif. Keempat, orang tua perlu mendukung anak-anak mereka secara aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan menjaga komunikasi dengan pembina. Terakhir, siswa diharapkan memanfaatkan kesempatan dalam kegiatan Paskibra untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan menerapkan keterampilan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

REFERENSI

- Ahmad, T. M., Fakhruddin, F., & Oktarina, N. (2022). Kawruh Jiwa: The Relevance Of Ki Ageng Suryomentaram's Leadership Concept To The Leadership Of Junior High School Principals In Semarang City. *Educational Management*, 11(1), 36-45.
- Akbar, I. R., Andi, D., Yunanti, S., Wiguna, M., & Maulida, H. Penguatan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Anggota Paskibra Patriot Garuda Kecamatan Parung. *Dedikasi PKM*, 3(2), 171-174.
- DEWI, N. L. (2022). *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan KSPPS BTM Bimu Sukarame Bandar Lampung* (Doctoral Dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- DI SD IT, L. A. H. PENDIDIKAN SIKAP KEPEMIMPINAN SISWA.
- Fibrianto, A. S., & Bakhri, S. (2017). Pelaksanaan Aktivitas Ekstrakurikuler Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) Dalam Pembentukan Karakter, Moral Dan Sikap Nasionalisme Siswa Sma Negeri 3 Surakarta. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 2(2), 75-93.
- Fitahapsari, Y., & Muhibbin, A. (2015). *Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab (Studi Kasus Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Di SMA Negeri 1 Sragen)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Hasanah, S. U. (2019). Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Rangka Pembinaan Karakter Semangat Kebangsaan Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 211-225.
- Mahardin, W. A., Rukanda, N., & Kartika, P. (2023). PERAN PENDIDIK DALAM PEMBENTUKAN JIWA KEPEMIMPINAN MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 6(3), 346-350.
- Misdarko, N., & Subiyantoro, H. (2021). REAKTUALISASI SEMANGAT Korsa Sebagai Bagian Dari Karakter Anak Melalui Pendidikan Paskibra Di SMA Negeri 1 Karangrejo, Tulungagung. *INSPIRASI: JURNAL ILMU-ILMU SOSIAL*, 18(1), 472-486.
- Nikmah, M., & Suyanto, T. (2019). Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Dan Disiplin Anggota Melalui Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Di Smpn 2 Gedangan Sidoarjo. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 7(2).
- LESTARI, C. A. *PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MA AL-AWWABIN TAHUN 2018/2019* (Bachelor's Thesis).
- Liawati, L., Hasanudin, H., Nelsi, M., Amirudin, A., & Yusuf, A. Eksistensi Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Membina Kedisiplinan Belajar Siswa Paskibra Patriot Garuda Kecamatan Parung. *Dedikasi PKM*, 3(2), 165-170.
- Rahmawati, F., & Pujiyanto, W. E. (2024). ANALISIS PEMBENTUKAN JIWA KEPEMIMPINAN SISWA SMK MAARIF TANGGULANGIN MELALUI PELATIHAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(1), 7-13.
- Ratnasari, N. D. (2013). Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA) Dengan Kepemimpinan Peserta Didik SMA KARTIKA IV-3 Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1(1), 379-393.
- Reka, W., Burhanuddin, B., & Sunandar, A. (2020). Pembinaan Potensi Kepemimpinan Siswa Melalui Layanan Ekstrakurikuler. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(3), 199-207.
- Safitri, K. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 264-271.
- Drajad Wibawanto, Y., & Kasturi, T. (2018). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Aktualisas*